

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA
KARYAWAN
(STUDI KASUS PADA PDAM GIRI MENANG
KABUPATEN LOMBOK BARAT)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

MEUTIA ERLANDA PUTRI

NIM. 2020B1C149

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI PERBANKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN
(STUDI KASUS PADA PDAM GIRI MENANG KABUPATEN LOMBOK
BARAT)**

Meutia Erlanda Putri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi data observasi yang menunjukkan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat) yang memiliki kekurangan dalam teknologi informasi terutama dalam hal penyediaan informasi kepada perusahaan seperti informasi yang lama sampai kepada perusahaan dan karyawan khususnya informasi dari pelanggan maupun keluhan dari masyarakat. Untuk merespon hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ? (2) Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ?. Penelitian ini dilakukan pada karyawan PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian didapatkan dengan menggunakan uji t pada setiap variabel indikator dan uji f. Uji t dari setiap variabel indikator menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi sepenuhnya berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat, dibuktikan dengan hasil output SPSS yaitu, Uji t pada variabel indikator 1 ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,544 \geq$ nilai t_{tabel} 1,681 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, Uji t pada variabel indikator 2 ekspektasi usaha menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $4,539 \geq$ nilai t_{tabel} 1,681 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, Uji t pada variabel Indikator 3 pengaruh sosial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,840 \geq$ nilai t_{tabel} 1,681 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, Uji t pada variabel indikator 4 kondisi pendukung menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,869 \geq$ nilai t_{tabel} 1,681 dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$, dari setiap variabel indikator nilai signifikannya mengatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat. Uji f menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi sepenuhnya berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat, dibuktikan dengan hasil output SPSS yaitu nilai f_{hitung} sebesar $23,120 \geq$ nilai f_{tabel} 4,073. Dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Efektivitas Kinerja Karyawan

**THE INFLUENCE OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY ON THE
EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE PERFORMANCE
(CASE STUDY AT PDAM GIRI MENANG WEST LOMBOK DISTRICT)**

Meutia Erlanda Putri

ABSTRACT

This study is motivated by empirical data that demonstrates the impact of utilizing information technology on employee performance effectiveness. The focus of the research is on PDAM Giri Menang in West Lombok Regency. The findings reveal deficiencies in the company's information technology infrastructure, particularly in terms of timely information dissemination to both the organization and its employees. It includes the delay in receiving information from customers and addressing public complaints. To address these problems, the researchers conducted a study with the following aims: (1) The objective is to assess the impact of information technology on employee performance effectiveness at PDAM Giri Menang in West Lombok Regency. (2) To assess the concurrent impact of information technology on staff performance effectiveness at PDAM Giri Menang, West Lombok Regency. This research was conducted on employees of PDAM Giri Menang West Lombok Regency, using descriptive quantitative research methods. The results of the study were obtained using the t-test on each indicator variable and the f-test. The t-test of each indicator variable shows that the effect of using information technology fully partially affects the effectiveness of employee performance at PDAM Giri Menang, West Lombok Regency, as evidenced by the results of the SPSS output, namely, the t-test on the indicator variable 1 performance expectations shows that the t-value is $4.544 \geq$ the t-Table value of 1.681 and a significant value of $0.000 \leq 0.05$, the t test on the indicator variable 2 business expectations shows that the t-value is $4.539 \geq$ the t-table value of 1.681 and a significant value of $0.000 \leq 0, 05$, The t test on the indicator variable 3 social influence shows that the t value is $3.840 \geq$ the t table value of 1.681 and a significant value of $0.000 \leq 0.05$, The t-test on the indicator variable 4 supporting conditions shows that the t value is $3.869 \geq$ the t table value of 1.681 and a significant value of $0.000 \leq 0.05$, from each indicator variable the significant value says that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the information technology variable partially affects the effectiveness of employee performance at PDAM Giri Menang West Lombok Regency. The f test shows that the effect of the use of information technology has a simultaneous effect on the effectiveness of employee performance at PDAM Giri Menang, West Lombok Regency, as evidenced by the results of the SPSS output, namely the calculated f value of $23.120 \geq$ the f table value of 4.073. If a significant value of $0.000 \leq 0.05$, then H_0 is rejected, and H_1 is accepted. It means that the information technology variable simultaneously affects the effectiveness of employee performance at PDAM Giri Menang West Lombok Regency.

Keywords: Information Technology, Employee Performance Effectiveness

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATA RAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pentingnya Sumber Daya Manusia didalam organisasi merupakan sumber daya manusia itu sendiri yang dapat digunakan untuk menggapai suatu tujuan dalam organisasi maupun pribadi. Sumber daya seperti waktu, tenaga dan kemampuan manusia (baik fisik juga mentalnya) benar-benar dapat digunakan dengan sangat baik dan terpadu untuk kepentingan perusahaan maupun organisasi. Sebuah organisasi tidak akan berhasil mencapai tujuan meskipun mempunyai modal besar, teknologi yang canggih, dan sumber daya alam yang melimpah, tetapi kekurangan sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memahaminya (Mangkunegara, 2013:12). Penggunaan teknologi bagi perusahaan dapat mendukung upaya untuk mencapai tujuan organisasi (Ratna, 2018).

Teknologi Informasi (TI) pada masa sekarang ini telah berkembang pesat. Teknologi Informasi yaitu suatu jenis teknologi yang biasa dipakai untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan mengubah data dengan berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yakni informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat. Teknologi informasi bisa dipakai untuk penggunaan pribadi, perusahaan bisnis, pemerintahan juga untuk membuat keputusan bijaksana. Data didalam teknologi informasi ini diolah oleh perangkat komputer, yang dihubungkan melalui sistem jaringan dan telekomunikasi diseluruh dunia. “Teknologi informasi yaitu sejenis alat yang digunakan membantu anda dalam bekerja dengan data dan

melaksanakan tugas yang terkait dengan memproses data maupun informasi” Menurut Kadir dan Triwahyuni (2003:2). Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi adalah jembatan diantara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Penggunaan revolusi teknologi ialah salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi faktor-faktor organisasi yang terkait erat satu sama lain yakni, perangkat keras, perangkat lunak pendukung dan organisasi pengguna atau sumber daya manusia sehari-hari, ketiga komponen ini tidak dapat diabaikan ataupun dipisahkan (Muzakki et al., 2018).

Teknologi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tidak akan serupa, bahkan jika ada dua bisnis berada pada industri yang sama maka teknologinya pun akan berbeda-beda. Suatu perusahaan tidak sembarang memilih teknologi yang mereka gunakan, perusahaan akan memilih teknologi yang digunakan menurut visi dan misi perusahaan, itu mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan setiap unit teknologi akan diisi oleh sumber daya manusia yang tersedia bagi perusahaan. Sebuah perusahaan dapat tumbuh serta berkembang karena adanya teknologi informasi yang penting bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif dan menetapkan prioritas tinggi. Segala sesuatu dapat dilaksanakan dengan sukses jika didukung oleh basis sumber daya manusia yang stabil. Akibatnya, lebih banyak individu berpengetahuan yang mampu menggunakan teknologi informasi dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika karyawan memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi yang telah disediakan oleh perusahaan, maka produktivitas karyawan akan meningkat. Supaya hubungan diantara teknologi informasi dan kinerja dapat menghasilkan

hasil yang baik, teknologi harus digunakan dengan benar sesuai dengan pekerjaan yang didukung. Karena itu, kehadiran teknologi informasi sangat membantu didalam upaya untuk memaksimalkan kinerja.

Kinerja karyawan merupakan suatu faktor yang paling berpengaruh pada tingkat keberhasilan didalam mencapai sebuah tujuan perusahaan. Kinerja karyawan yaitu seberapa patuh setiap karyawan didalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan tempatnya bekerja. Semua perusahaan mengharapkan karyawannya berprestasi atau memiliki kemampuan untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan perusahaan, karena karyawan yang berprestasi atau memiliki kemampuan akan memberikan kontribusi terbaik untuk perusahaan tempatnya bekerja. Selain itu, perusahaan sering menghadapi masalah sumber daya manusia, karyawan yang berprestasi atau memiliki kemampuan dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun keuntungan perusahaan. Sebab keberhasilan manajemen perusahaan dan lainnya bergantung pada kualitas sumber daya manusia, sumber daya manusia sekarang menjadi kesulitan tersendiri bagi manajemen.

Teknologi informasi yang diterapkan PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat setara dengan PDAM yang berada disekitarnya atau kota Mataram, bahkan dalam beberapa hal PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat dapat mengungguli PDAM yang berada disekitarnya atau kota Mataram seperti penghargaan pendekatan teknologi informasi dalam pelayanan, yang diberikan oleh Majalah Top Bussiness yang bekerjasama dengan *Asia Bussiness Research Center* di Hotel Sultan Jakarta. Dalam beberapa tahun terakhir PDAM Giri

Menang Kabupaten Lombok Barat semakin berkembang pesat karena teknologi informasi yang diterapkan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat mempunyai banyak kelebihan, termasuk mempercepat pekerjaan, menjadi lebih teliti, lebih praktis, dan menjadi mudah dipahami. Namun demikian, PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat memiliki kekurangan dalam teknologi informasi, terutama dalam hal penyediaan informasi kepada perusahaan. Seperti informasi yang lama sampai kepada perusahaan dan karyawan, contohnya keluhan masyarakat khususnya pelanggan kepada perusahaan yaitu air sering macet dan kualitas air yang diberikan pelanggan juga buruk. Dan penyebab tidak efektivitasnya kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat adalah karena perusahaan kurang cakap atau kurang tegas dalam mengambil tindakan terhadap kesalahan yang dibuat oleh karyawannya. Melalui wawancara dengan salah satu karyawan dari PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat yaitu bapak Muhlis juga mengatakan efektivitas kinerja karyawan masih dikatakan belum cukup maksimal karena sering menunda pekerjaan dan mengesampingkan keluhan masyarakat terhadap produk dari PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti ingin meneliti ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat. Selain itu dari fenomena yang terjadi membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap**

Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomenayang terjadi dan sesuai dengan latar belakang yang diberikan oleh peneliti maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknologi informasi secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknologi informasi secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

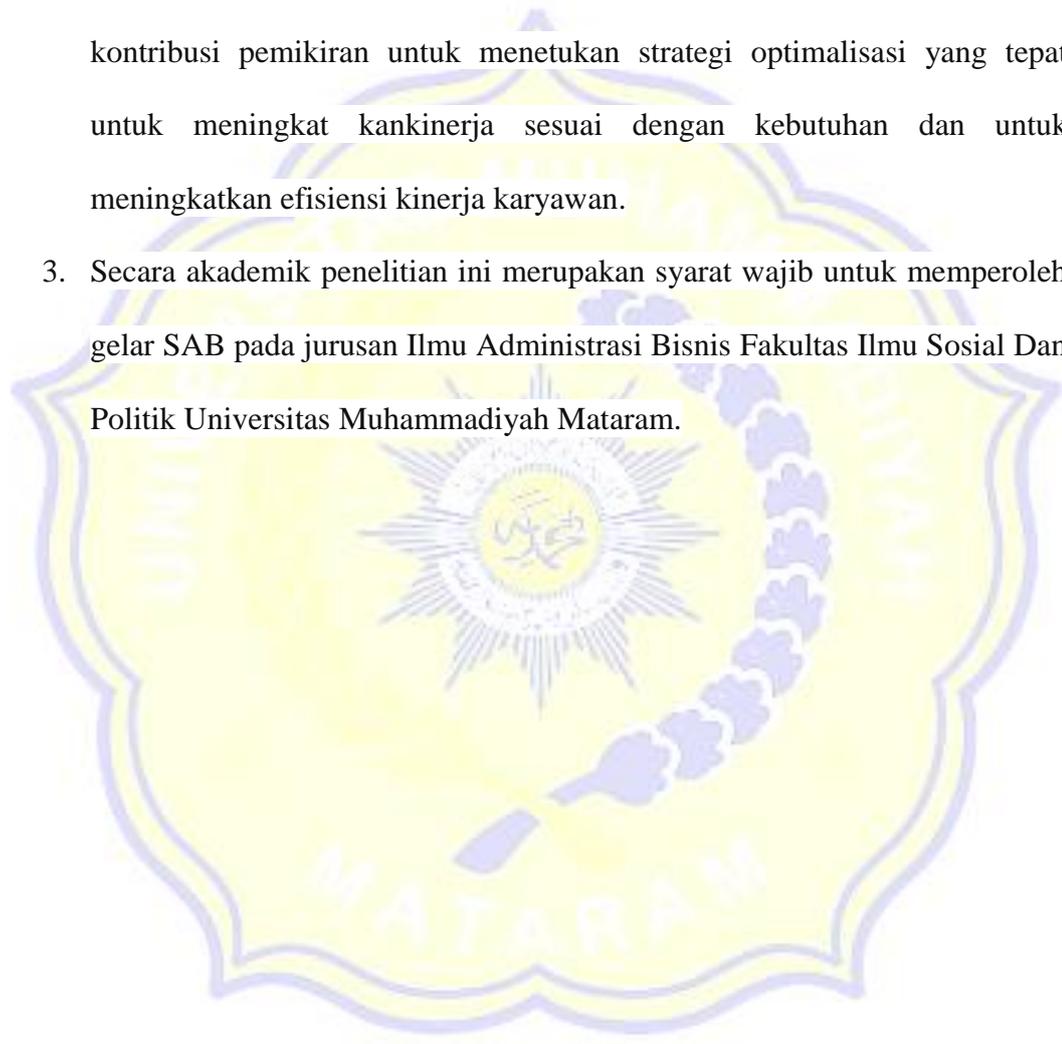
Tujuan dari penelitian ini yaitu, berdasarkan dengan adanya rumusan masalah yang dipaparkan diatas makatujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ?
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan bisa berfungsi sebagai contoh untuk pertimbangan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, yang ingin melakukan penelitian pada pokok permasalahan yang sama.
2. Secara praktis, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan kontribusi pemikiran untuk menentukan strategi optimalisasi yang tepat untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kebutuhan dan untuk meningkatkan efisiensi kinerja karyawan.
3. Secara akademik penelitian ini merupakan syarat wajib untuk memperoleh gelar SAB pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil dari analisis dan uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan teknologi informasi sepenuhnya berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat, dibuktikan dengan hasil output SPSS sebagai berikut :

- a. Nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi untuk indikator 1 Ekspektasi Kinerja yaitu sebesar 4,544 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681 dan nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa teknologi informasi pada indikator 1 Ekspektasi Kinerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.
- b. Nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi untuk indikator 2 Ekspektasi Usaha yaitu sebesar 4,539 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681 dan nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa teknologi informasi pada indikator 2 Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.
- c. Nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi untuk indikator 3 Pengaruh Sosial yaitu sebesar 3,840 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681 dan nilai

signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa teknologi informasi pada indikator 3 Pengaruh Sosial memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.

d. Nilai t_{hitung} variabel teknologi informasi untuk indikator 4 Kondisi Pendukung yaitu sebesar 3,869 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,681 dan nilai signifikan yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa teknologi informasi pada indikator 4 Kondisi Pendukung memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.

2. Pengaruh penggunaan teknologi informasi sepenuhnya berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat, dibuktikan dengan hasil output SPSS sebagai berikut yaitu nilai f_{hitung} untuk variabel teknologi informasi sebesar $23,120 \geq$ nilai f_{tabel} 4,073. Dan nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas kinerja karyawan pada PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan adalah :

1. Perusahaan PDAM Giri Menang harus dapat mengupgrade perangkat hardware maupun software setiap minimal 3 tahun sekali.
2. Perusahaan PDAM Giri Menang Kabupaten Lombok Barat dapat melakukan pergantian karyawan dengan generasi z untuk tujuan agar lebih kreatif dalam melihat trend pekerjaan di era digital saat ini.



